

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil pengkajian pada Tn.P dan Tn. W yang dirawat di ruang Arofah bangsal Bedah akibat fraktur klavikula yang telah menjalani operasi menunjukkan adanya keluhan utama berupa nyeri pasca operasi. Berdasarkan keluhan yang disampaikan oleh kedua pasien, maka masalah keperawatan yang teridentifikasi adalah nyeri akut yang berhubungan dengan agen cedera fisik, sesuai dengan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI).

Intervensi keperawatan yang diberikan kepada kedua pasien adalah manajemen nyeri dengan menggunakan pendekatan non-farmakologis, yaitu teknik relaksasi *Self-Healing (Hand-Touching)*. Implementasi teknik relaksasi *Self-Healing (Hand-Touching)* dilakukan selama tiga hari berturut-turut. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa teknik ini efektif dalam menurunkan tingkat nyeri pada kedua pasien. Hal ini ditunjukkan oleh penurunan skala nyeri yang signifikan, di mana Tn. P mengalami penurunan skala nyeri dari skala 6 pada hari pertama menjadi skala 3 pada hari ketiga, sedangkan Tn. W mengalami penurunan skala nyeri dari skala 7 pada hari pertama menjadi skala 3 pada hari ketiga. Kedua pasien juga menyatakan adanya rasa nyaman setelah pelaksanaan teknik relaksasi *Self-Healing (Hand-Touching)*.

Dengan demikian, teknik relaksasi *Self-Healing (Hand-Touching)* dapat digunakan sebagai salah satu intervensi non-farmakologi yang efektif untuk membantu menurunkan skala nyeri pada pasien post operasi fraktur klavikula.

B. Saran

1. Bagi Pasien

Diharapkan pasien dapat menerapkan teknik relaksasi *Self-Healing (Hand-Touching)* secara mandiri sebagai salah satu metode non-farmakologis dalam mengurangi nyeri setelah menjalani tindakan operasi, sehingga dapat meningkatkan kenyamanan dan mempercepat proses pemulihan.

2. Bagi Perawat

Hasil studi kasus ini dapat menjadi masukan dan referensi dalam praktik keperawatan, khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan terkait manajemen nyeri pada pasien fraktur clavicula post operasi. Diharapkan perawat dapat menerapkan

teknik relaksasi *Self-Healing (Hand-Touching)* sebagai salah satu intervensi non-farmakologi yang efektif dalam upaya pengendalian nyeri.

3. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan di rumah sakit, khususnya dalam pengelolaan nyeri pascaoperasi. Rumah sakit juga dapat memberikan pelatihan kepada perawat terkait penerapan teknik relaksasi *Self-Healing (Hand-Touching)* guna meningkatkan keterampilan dan mutu pelayanan.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat menjadi tambahan referensi serta sumber pembelajaran bagi mahasiswa keperawatan, khususnya dalam memahami dan mengaplikasikan teknik relaksasi *Self-Healing (Hand-Touching)* sebagai metode non-farmakologi dalam menurunkan skala nyeri pada pasien fraktur clavicula post operasi .

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi data awal atau dasar untuk pengembangan penelitian lebih lanjut, dengan cakupan yang lebih luas, menggunakan metode penelitian yang lebih variatif serta mempertimbangkan diagnosis keperawatan lain yang relevan, sehingga dapat memberikan kontribusi lebih besar dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya dalam manajemen nyeri pascaoperasi .